

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri fashion identik dengan kehidupan masyarakat. Kita tidak dapat melepaskan diri dari kebutuhan pakaian kita setiap hari, baik sebagai kebutuhan dasar maupun kebutuhan tambahan untuk penampilan yang baik. Salah satu contohnya adalah sepatu, sepatu juga merupakan penunjang kebutuhan fashion yang tidak kalah penting untuk penampilan. Dan sepatu juga dapat menambah nilai pada pakaian yang kita kenakan.

Fashion merupakan istilah dari bahasa latin yaitu *factio*. Dalam bahasa inggris, kata-kata tersebut kemudian diserap menjadi fashion. Fashion secara umum dapat didefinisikan sebagai gaya berpakaian yang populer dan disesuaikan dengan budaya, mulai dari pakaian yang dikenakan seseorang setiap harinya hingga pakaian yang dikenakan saat menghadiri acara-acara tertentu.

Menurut Dwi Asdono Basuki (2010) pada jurnal Kevin Sinta Paramita tahun 2020 halaman 148, Sepatu merupakan pakaian untuk kaki dan kaki merupakan anggota dari badan kita yang hidup dan bergerak, dengan bentuknya yang asimetris pada struktur dan geraknya. Gerakan pada kaki merupakan gerakan yang kompleks dari banyak tulang yang berhubungan satu dengan yang lainnya. Dengan itu dalam membuat sepatu tidak boleh asal, harus mengikuti anatomi kaki dan aturan secara

ilmiah serta teknologi tertentu, sehingga hasil sepatu yang diperoleh dapat sesuai serta enak digunakan pada kaki.

Seperti yang kita ketahui saat ini, dengan pertumbuhan industri fashion di Indonesia khususnya di bidang sepatu, telah muncul banyak berbagai model sepatu dan bahan yang digunakan. Salah satunya adalah sepatu dengan berbahan suede.

Suede adalah bahan kulit berkualitas tinggi yang tebuat dari lapisan bawah kulit yang lembut dan sangat populer di pakaian, aksesoris, dan sepatu. Nama suede berasal dari bahasa Prancis *gants de suede* yang berarti sarung tangan beahan lembut yang diimpor dari Swedia. Kulit domba adalah bahan utama, tetapi bisa juga terbuat dari jenis hewan lain seperti babi, kambing, dan sapi. Suede tidak sekuat kulit tradisional karena lapisannya yang sangat tipis dan lembut. Sebaliknya, suede menjadi sangat populer pada abad ke-20 dan diasosiasikan dengan kemewahan kelas atas berkat rasanya yang lembut dan halus. Dalam eksperimen ini, penulis akan memilih menggunakan sepatu dengan berbahan suede dari kulit sapi sebagai media uji coba.

Bahan suede adalah bahan sepatu yang populer karena kenyamanan dan karakternya. Bahan suede yang halus memberikan penampilan dan struktur yang menarik pada sepatu *boots*, *loafers*, dan *sneakers*. Bahan ini lebih ringan daripada kulit biasa tetapi tetap kuat dan kokoh.

Sepatu berbahan suede memiliki kelebihan seperti tampilan yang elegan, daya tahan yang baik, berbahan lembut, dan dapat menyesuaikan bentuk kaki. Adapun

juga kekurangan pada sepatu berbahan suede seperti sangat rentan terhadap noda air, membutuhkan perawatan ekstra, harga yang mahal serta tidak disarankan pada cuaca ekstrim.

Pada umumnya sepatu berbahan suede biasa menggunakan suede *lotion* sebagai bahan perawatannya. Dalam hal ini, penulis memiliki keinginan untuk melaksanakan eksperimen atau bisa disebut uji coba dengan menggunakan *castor oil* atau minyak jarak sebagai bahan perawatan alternatif untuk sepatu suede yang berfungsi agar bahan suede tidak mudah menyerap air.

Minyak jarak atau *castor oil* merupakan minyak yang diekstraksi dari biji tumbuhan jarak (*Rinicus Communis*). Karena banyaknya manfaat minyak jarak, hingga saat ini minyak jarak masih digunakan sebagai bahan makanan, obat-obatan herbal, produk perawatan kulit, dan produk perawatan rambut. Minyak jarak juga mudah ditemukan karena kegunaannya sebagai minyak pembawa untuk kesehatan dan perawatan tubuh dengan harga yang terjangkau.

Karena perawatan sepatu bukanlah hal yang mudah, banyak juga penyedia jasa pembersih sepatu yang menawarkan harga yang cukup mahal. Masyarakat membutuhkan tempat cuci sepatu yang terjangkau, cepat mencuci dan tidak menunggu lama. Oleh karena itu, penulis mendapatkan ide untuk melakukan eksperimen perawatan sepatu dengan minyak jarak atau *castor oil* untuk perawatan sepatu berbahan suede.

Selain lebih mudah didapatkan, minyak jarak pun lebih alami dan juga bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan lain untuk dirumah. Sebagai perbandingan, suede *lotion* merupakan produk perawatan sepatu suede yang tersedia di jasa semir sepatu yang biasanya harganya lebih mahal. Dari hasil pemaparan di atas, penulis tertarik untuk merealisasikan eksperimen yang penulis beri judul :

**“PERAWATAN SEPATU BERBAHAN SUEDE MENGGUNAKAN
MINYAK JARAK SEBAGAI BAHAN ALTERNATIF”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikumpulkan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dan mengubahnya menjadi pertanyaan, yaitu :

1. Bagaimana perawataan sepatu bahan suede secara umum?
2. Bagaimana perawatan sepatu bahan suede menggunakan minyak jarak sebagai bahan alternatif?
3. Bagaimana pendapat panelis terhadap hasil perawatan sepatu bahan suede dengan menggunakan minyak jarak sebagai bahan alternatif?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Formal

Sebagai bagian dari persyaratan kelulusan pada program studi Diploma III pada jurusan Divisi Kamar di Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Penulis berkeinginan

untuk menyelesaikan Tugas Akhir penelitian dengan mencapai kualitas yang baik serta memberikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Penulis ingin membuktikan terhadap beberapa aspek yang menunjang kepada bahan alternatif terhadap perawatan sepatu bahan suede menggunakan minyak jarak sebagai bahan alternatif.

2. Tujuan Operasional

Tujuan operasional kegiatan ini dilakukan untuk :

1. Mengatahui perawatan sepatu bahan suede secara umum.
2. Mengetahui perawatan sepatu bahan suede menggunakan minyak jarak sebagai bahan alternatif.
3. Mengetahui bagaimana pendapat panelis terhadap perawatan sepatu bahan suede menggunakan minyak jarak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Menciptakan alternatif bahan perawatan sepatu suede yang lebih terjangkau.
- b. Mengetahui kandungan dan kegunaan minyak jarak sebagai bahan perawatan.
- c. Menambah wawasan dalam mencari alternatif bahan untuk perawatan sepatu.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi untuk penggunaan bahan alternatif minyak jarak yang lebih terjangkau dan ramah lingkungan dalam melakukan perawatan sepatu suede.

3. Bagi Institusi

Menyajikan informasi dan pengetahuan kepada mahasiswa/I Politeknik Pariwisata NHI Bandung tentang cara memanfaatkan bahan alternatif perawatan sepatu suede dengan bahan yang lebih sederhana dan terjangkau yaitu minyak jarak.

E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Arikunto (2019:136) pada jurnal Fadhlun Mutu’aly Kusnendar tahun 2020 halaman 27 adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Pada Tugas Akhir ini, penulis memilih metode penelitian yaitu dengan penelitian eksperimen atau *experimental research*. Metode eksperimen atau percobaan menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana (1999:12) pada jurnal Subroto tahun 2017 diartikan sebagai cara belajar mengajar yang melibatkan siswa dengan mengalami, menguji, membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan.

Penulis memilih metode eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau dampak dari *castor oil* atau minyak jarak sebagai perawatan pada sepatu berbahan suede. Serta melakukan perbandingan untuk tingkat keberhasilan dengan suede *lotion* yang sudah umum ada di pasaran.

2. Prosedur Penelitian

Urutan prosedur penelitian eksperimen yang berjudul “Perawatan Sepatu Berbahan Suede Menggunakan Minyak Jarak Sebagai Bahan Alternatif” yaitu sebagai berikut :

- a. Mencari referensi terhadap bahan yang diaplikasikan pada bahan perawatan yang akan diuji terkait manfaat, efektivitas, keunggulan dan kekurangan yang dimiliki oleh bahan yang akan diuji pada eksperimen perawatan suede secara umum.
- b. Melakukan percobaan perawatan sepatu berbahan suede secara umum.
- c. Melakukan eksperimen dengan menggunakan minyak jarak untuk perawatan sepatu berbahan suede.
- d. Melakukan uji panelis dan menganalisa data terhadap hasil untuk perbandingan terhadap perawatan menggunakan bahan alternatif dengan suede *lotion*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses penting yang akan berfungsi sebagai dasar dan pendukung penelitian. Untuk memulai penelitian, data yang

menghasilkan temuan awal biasanya digunakan sebagai referensi dan acuan. Selama penelitian berlangsung, data ini biasanya terus dipantau untuk memastikan bahwa mereka benar dan valid. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis akan menggunakan metode berikut untuk menggumpulkan data :

a. Studi Pustaka (Library Research)

Studi pustaka menurut Mardalis (1999) pada jurnal Yunia Dwi Puspitasari tahun 2020 halaman 309 merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah dan sebagainya.

Penulis melakukan studi pustaka untuk mencari bahan-bahan dengan mempelajari dan membaca sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder.

b. Uji Pembeda Pasangan (*Comparation*)

Penulis melakukan uji pembeda yang bertujuan untuk membandingkan atau menilai ada atau tidaknya perbedaan antara 2 macam bahan. Pada pelaksanaan eksperimen ini penulis akan membandingkan minyak jarak sebagai bahan alternatif untuk perawatan sepatu berbahan suede dengan suede *lotion* yang sudah umum berdasarkan hasil penggunaannya.

Pengujian eksperimen akan dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu dengan panelis yang akan memberi masukan terhadap bahan alternatif perawatan

sepatu berbahan suede agar panelis dapat memahami maksud dan tujuan dari penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) dalam jurnal Lusi Lutfia tahun 2019 halaman 398 adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Penulis dalam penelitian ini akan menggunakan arsip berupa foto, video, laporan dan lainnya sebagai salah satu bukti melaksanakan eksperimen pemanfaatan minyak jarak sebagai bahan perawatan sepatu berbahan suede.

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi : Jl. Panumbang Jaya No. 15c, Ciumbuleuit
Kec. Cidadap, Kota Bandung.
- b. Waktu Penelitian
- Eksperimen pertama : Jumat, 27 September 2024
 - Eksperimen kedua : Jumat, 4 Oktober 2024
 - Eksperimen ketiga : Jumat, 11 Oktober 2024